

**TINJAUAN HISTORIOGRAFI: PENELUSURAN KEBENARAN FAKTA  
SEJARAH DALAM FILM SANG KIAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:  
ABDULLAH AFIF  
NIM. 17101020018

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1582/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Tinjauan Hitoriografi: Penelusuran Kebenaran Fakta Sejarah Dalam Film Sang Kiai

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDULLAH AFIF  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020018  
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Musa, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64e75f8670675



Penguji I  
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e73bf63a40c



Penguji II  
Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 64e5b629351d5



Yogyakarta, 04 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e848b869056

## NOTA DINAS

Drs. Musa, M. Si.

Dosen Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Abdullah Afif

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi saudara:

Nama : Abdullah Afif

NIM : 17101020018

Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

Judul : "TINJAUAN HISTORIOGRAFI: PENELUSURAN  
KEBENARAN FAKTA SEJARAH DALAM FILM SANG KIAI"

Dengan ini, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk diajukan dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Musa, M. Si.

NIP. 19620912 199203 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Afif  
NIM : 17101020018  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tinjauan Historiografi: Penelusuran Kebenaran Fakta Sejarah Dalam Film *Sang Kiai*” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Abdullah Afif  
17101020018

## **MOTTO**

**Pergilah, terbanglah jauh!**

(Prof. Al Makin)

**Apapun yang terjadi tetaplah BERNAFAS!**

(Jack Khauna Laghuna)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tua

Adik-adik saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyang, puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya semoga kita mendapatkan syafa'atnya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Tinjauan Historiografi: Penelusuran Kebenaran Fakta Sejarah Dalam Film *Sang Kiai*” tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai macam pihak dalam bentuk apapun. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Dr. Sujadi M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses penyelesaian akademik.
4. Drs. Musa, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mendorong dan membimbing penulis dalam penuntasan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen program studi Sejarah Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu dan manfaat bagi penulis semasa kuliah.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu dalam menyelesaikan urusan administrasi semasa kuliah.

7. Orang Tua dan Saudara yang memberikan dukungan dan doa baik jasmani atau rohani. Terima kasih yang sangat mendalam atas segala pengorbanan nasihat dan doa sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-Teman seperjuangan yang memberikan support sistem yang sangat baik karena sudah bersedia direpotkan maupun merepotkan dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari pihak di atas, penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari dari pembaca untuk perbaikan di waktu mendatang. Semoga penelitian ini mampu menjadi karya tulis yang berguna bagi program studi Sejarah Kebudayaan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2023

Abdullah Afif  
NIM.17101020018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM FILM SANG KIAI .....</b>	<b>19</b>
A. Sinopsis Film <i>Sang Kiai</i> .....	19
B. Unsur Intrinsik Film <i>Sang Kiai</i> .....	20
C. Penulis Naskah dan Sutradara Film <i>Sang Kiai</i> .....	27

<b>BAB III: PERJUANGAN KH. HASYIM ASY'ARI DALAM GERAKAN</b>	
<b>ISLAM.....</b>	<b>33</b>
A. Potret Kh. Hasyim Asy'ari.....	33
B. Perjuangan Kh. Hasyim Asy'ari Melawan Kolonialisme Jepang.....	38
C. Perjuangan Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia .....	43
<b>BAB IV: ANALISIS HISTORIS DALAM FILM SANG KIAI.....</b>	<b>51</b>
A. Konteks Historis Dalam Film Sang Kiai.....	51
B. Analisis Fakta Sejarah Terhadap Tokoh KH. Hasyim Asy'ari Dalam Film <i>Sang Kiai</i> .....	52
C. Analisis Peristiwa Sejarah Dalam Film Terhadap Fakta Sejarah.....	66
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Gambar Cover Film *Sang Kiai*. hlm 83

Lampiran 02: Lokasi *Shooting* Film *Sang Kiai* (Pondok Pesantren Tebuireng).  
hlm 83

Lampiran 03: Lokasi *Shooting* Film *Sang Kiai* (Perang Surabaya 10 November).  
hlm 84

Lampiran 04: Naskah teks Resolusi Jihad 22 Oktober 1945. hlm 84

Lampiran 05: Gambar Pertempuran 10 November di Surabaya. hlm 85.

Lampiran 06: Gambar KH. Hasyim Asy'ari. hlm 85



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01: Penyiksaan dan pemindahan KH. Hasyim Asy'ari. hlm 58

Gambar 02 : Menjelang wafatnya KH. Hasyim Asy'ari. hlm 66

Gambar 03: Peta ekspedisi Jepang ke tanah air. hlm 68

Gambar 04: Agresi Militer I tentara Sekutu. hlm 76



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penelusuran fakta sejarah yang termuat dalam film *Sang Kiai* karya sutradara Rako Prijanto yang dirilis pada tahun 2013. Film sebagai sarana komunikasi dan informasi dalam media massa, yang bermuatan sejarah akan memunculkan persoalan tentang representasi sejarah dalam film tersebut. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui relevansi historiografi sejarah yang dalam film dengan fakta sejarah yang sebenarnya. Rumusan masalah yang diuraikan yaitu, 1) Apakah film *Sang Kiai* mencerminkan akurasi dan konsistensi fakta sejarah yang ada?. 2) Bagaimana film *Sang Kiai* merepresentasikan peristiwa sejarah terkait dengan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dan gerakan Islam pada masa itu?

Penelitian ini bagian dari penelitian pustaka dengan menggunakan metode sejarah. Metode sejarah memiliki langkah-langkah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan adalah Teori Representasi Stuart Hall. Teori representasi menganalisis naratif film untuk mengidentifikasi cara representasi sejarah dilakukan dengan memeriksa elemen-elemen naratif seperti plot, karakter, konflik, dan resolusi untuk melihat bagaimana fakta sejarah diinterpretasikan dan digambarkan. Dengan pendekatan historis yang berfokus pada identifikasi fakta sejarah dan kontekstualisasi historis. Sumber utama penelitian ini adalah naskah film *Sang Kiai* disertai dengan data-data tekstual seperti buku sejarah dan biografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *Sang Kiai* diangkat dari kisah nyata dari fakta sejarah KH. Hasyim Asy'ari. Mengambil latar Pondok Pesantren Tebuireng pada tahun 1942 – 1947. Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari direpresentasikan dengan penuh dedikasi sehingga nilai-nilai keislaman dan semangat perjuangan yang menjadi landasan KH. Hasyim Asy'ari terlihat jelas. Dalam merepresentasikan fakta sejarah terdapat cukup banyak peristiwa sejarah dalam film.

Kata Kunci ; Fakta Sejarah, Film *Sang Kiai*, KH. Hasyim Asy'ari

## BAB I

### PENDAHULAN

#### A. Latar Belakang

Sejarah adalah bidang ilmu yang menyelidiki kejadian masa lampau berkaitan dengan realitas sosial. Sejarah sebagai sains yang berpusat di dunia nyata untuk membangun kembali apa yang ada. Sejarah adalah hal yang penting dalam dunia seni. Dengan begitu, sejarah memiliki dampak kekuatan besar untuk mempengaruhi perasaan, persepsi, hingga kepribadian publik.<sup>1</sup> Meneliti sejarah secara berangsur-angsur adalah metode yang berbeda untuk mempelajari realitas sejarah. Setelah meneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan, maka hasil dari penelitian tersebut disebut historiografi atau penulisan sejarah. Sejarah harus ditulis secara akurat untuk mencapai kebenaran sejarah.<sup>2</sup>

Sejarah ditulis sebagai kisah yang bertujuan untuk mengangkat dan memahami sejarah sebagai realitas. Karena penulisan sejarah adalah dasar dari segala hal yang berkaitan dengan sejarah dan hasil tulisan ini disebut historiografi.<sup>3</sup> Menurut Badri Yatim: historiografi didefinisikan sebagai penulisan sejarah dengan melakukan penelitian dan penulisan tentang sejarah yang sebelumnya dilakukan penelitian tentang peristiwa masa lalu. Bagian dari penelitian dan penulisan tentang

---

<sup>1</sup> Kuntowijoyo. "Sejarah/sastra", *Jurnal Humaniora* vol. 16 2004, hlm. 17.

<sup>2</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis* (Yogyakarta :PLP2M, 1984) hlm. 8

<sup>3</sup> Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Hhistoriografi; Arah dan Perspektif*, (Jakarta: Garmedia, 1985), hlm. xv.

sejarah termasuk latar belakang teoritis, wawasan, metodologis penulisan sejarah, sejarah sejarawan dan penulis, sumber sejarah, dan gaya penulisan.<sup>4</sup>

Sejarah merupakan bagian penting dalam dunia seni. Karya seni dapat berperan sebagai upaya merekonstruksi sejarah. Karya seni lebih mengedepankan nilai estetika dalam konstruk sejarah secara visual. Menurut Melvin Rader dan Bertram Jessup, sejarah mempunyai dua pengertian: pertama, sejarah merupakan tindakan manusia di masa lalu. Sedangkan pengertian kedua, sejarah merupakan narasi dari tindakan manusia di masa lalu yang didasarkan pada penelitian dan interpretasi. Menurut pengertian kedua, sampai tingkat tertentu seni dan sejarah saling berkaitan. Dalam beberapa pengertian, seni selalu menjadi bagian dari data sejarah. Seni merupakan wahana eksplisit dari sejarah. Seni kadang-kadang merupakan sejarah yang bersifat implisit, sebuah komentar yang bersifat refleksi diri tentang zamannya sendiri. Tulisan sejarah kadang-kadang merupakan sebuah karya seni. Seni dan sejarah secara umum merupakan kerabat, artinya bahwa keduanya pada dasarnya mendasarkan pada pertimbangan nilai.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa sejarah merupakan sumber inspirasi dalam karya seni.

Film merupakan budaya populer dalam karya seni berasal dari hubungan dengan media. Media memiliki kemampuan untuk menghasilkan budaya yang dapat diterima public dan dianggap sebagai produk kebudayaan dan pendidikan. Dalam topik ini populer tidak terlepas dari perilaku konsumsi dan determinasi

---

<sup>4</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1997), hlm. 6.

<sup>5</sup> Johny Prasetyo, *Hubungan Seni dan Sejarah Menurut Melvin Rader dan Berham Jessup*, Vol 5 No 2 (2008), hlm 205.

media massa terhadap konsumen.<sup>6</sup> Secara umum elemen pembentukan film terdiri dari dua komponen: elemen naratif dan elemen sinematik. Unsur naratif berfungsi sebagai materi yang akan diolah, sedangkan elemen sinematik berfungsi sebagai proses pengolahan.<sup>7</sup> Menurut Sumano: karya seni yang dibuat oleh seseorang yang terlibat pada bagian pembuatan film tersebut berasal dari kreativitas mereka sendiri. Seni adalah bagian penting dari kehidupan manusia dan merupakan bagian dari budaya yang terbentuk dari hubungan manusia dan lingkungan sosial.<sup>8</sup> Karya seni juga diciptakan berdasarkan gagasan dari para seniman supaya dapat dinikmati oleh khalayak umum.<sup>9</sup>

Fakta sejarah digunakan sebagai bukti dari kejadian masa lalu dengan menelusuri dan menunjukkan hubungan satu sama lain untuk menciptakan arti yang nyata dan masuk akal dari pengalaman masa lalu. Menurut Sartono Kartodirdjo yang dikutip Hariyono dalam bukunya bahwa sejarah menyampaikan peristiwa dengan mengulang kejadian tersebut secara verbal.<sup>10</sup> Sejarah bersifat empiris yaitu berdasarkan pengalaman sesuai dengan akal sehat dan berdasarkan observasi terhadap suatu kenyataan.

Karya seni berupa film dengan tema sejarah telah banyak diproduksi oleh sutradara. Seperti, beberapa film sejarah karya Hanung Bramantyo: “*Sang Pencerah* tahun 2010, *Gending Sriwijaya* tahun 2013, *Soekarno: Indonesia*

---

<sup>6</sup> Dominic Strinati; penerjemah, Abdul Mukhid “*Popular culture : Pengantar menuju teori budaya populer*” ( Yogyakarta : Bentang 2004) hlm. 40

<sup>7</sup> Pamusuk Eneste, *Novel & Film* (Jakarta, Nusa Indah, 1989), hlm 36

<sup>8</sup> Marseli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*.(Jakarta: Grasindo 1996) hlm. 28

<sup>9</sup> Susi Susanti, “*Struktur Sastra pada Film Rudy Habibie*” *Jurnal Diksatrasi* vol. 1 No. 2 Agustus 2017, hlm. 319.

<sup>10</sup> Hariyono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995), hlm. 121



*Merdeka* tahun 2013, *Rudy Habibi* tahun 2016, *Kartini* tahun 2017, *Sultan Agung: Tahta, Perjuangan, Cinta* tahun 2018, *Bumi Manusia* tahun 2019” dan film sejarah karya Usmar Ismail: “*Darah dan Doa, Pedjuang, Enam Djam di Djogja.*” Dengan melihat peran sejarah sebagai seni untuk dinikmati oleh masyarakat umum dibutuhkan pemisah yang jelas antara plot film yang menggabungkan elemen fiksi dan peristiwa sejarah terhadap tokoh.

Film yang berlatarkan sejarah seperti tokoh Islam, dakwah Islam, hingga peradaban era kejayaan Islam banyak dibuat kembali menjadi sebuah film di zaman sekarang. Salah satu film tersebut adalah Film *Sang Kiai* (2013) yang bergenre drama kolosal yang berdurasi 2 jam 14 menit. *Sang Kiai* disutradarai oleh Rako Prijanto, naskahnya ditulis oleh Anggoro Saronto. Film tersebut diperankan oleh: “Ikrar Negara (KH. Hasyim Asy’ari), Christine Hakim (Masruroh), Adipati Dolken (Harun), Miriza Febriyani Batubara (Sari), Agus Kuncoro Adi (KH. Wahid Hasyim), Dayat Simbaia (KH. Yusuf Hasyim), Boy Permana (KH. Karim Hasyim), Dimas Aditiya (Hamzah), Royham Hidayat (Khamid), Ernestsan Samudra (Abdi), Ayes Kassar (Baydhowi), Arwendi Nasution (KH. A. Wahab Hasbullah), Dymas Agust (KH. Mas Mansur).”

Film tersebut menceritakan tentang imperialisme Jepang di Indonesia. Jepang melakukan pelarangan untuk pengibaran sang saka merah putih, melantunkan lagu Indonesia Raya, dan memberlakukan *Seikerei*. KH. Hasyim Asy’ari yang merupakan tokoh dari kalangan Muslim pada saat itu menolak untuk memberlakukan *Seikerei* karena itu melanggar ajaran agama. Dan atas perlakuan itu KH. Hasyim Asy’ari ditahan oleh tentara Jepang.

Setelah mengetahui bahwa guru mereka ditahan oleh penjajah, para santri tidak tinggal diam, termasuk putranya, KH. Wahid Hasyim. Mereka berusaha untuk melepaskan KH. Hasyim Asy'ari dari penjajah. Akhirnya, KH. Hasyim Asy'ari dibebaskan setelah waktu yang cukup lama. Tentara Jepang tidak mundur karena kebebasan sang kiai. Tentara Jepang tidak mundur karena kebebasan sang kiai. Dengan bantuan Masyumi yang diketuai KH. Hasyim Asy'ari, Tentara Jepang meminta dengan paksa rakyat Indonesia agar membagikan hasil bumi mereka. Masyumi mendorong pertanian dan menyerahkan hasil panennya kepada mereka. Namun, rakyat tidak setuju dengan keputusan Jepang, hingga rakyat melawan penjajah. Setelah Jepang kalah dalam perang, sekutu mulai muncul. Soekarno, sebagai presiden, mengirim utusan ke Tebuireng untuk meminta KH Hasyim Asy'ari membantu mempertahankan kemerdekaan. KH Hasyim Asy'ari menjawab permintaan Soekarno dengan mengeluarkan Resolusi Jihad, yang membuat barisan santri dan orang-orang Surabaya berbondong-bondong melawan sekutu.

K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari lahir di Gedang, Jombang, Jawa Timur, pada hari Selasa 24 Dzulqad'ah 1287 H atau 14 Februari 1871 M. Anak ketiga dari sebelas bersaudara. Ayahnya, Kiai Asy'ari, berasal dari Demak, dan ibunya, Halimah, adalah putri dari Kiai Usman.<sup>11</sup> Ayahnya, Kiai Asy'ari mendirikan Pesantren Keras di Jombang, dan kakeknya, Kiai Usman, adalah seorang kiai

---

<sup>11</sup> Muhamad Rifai, KH. Hasyim Asy'ari: Biografi Singkat 1871-1947, (Jogjakarta: Garasi, 2020), hal. 17

terkenal yang memimpin dan mengasuh Pesantren Gedang.<sup>12</sup> Sepuluh saudara KH. Hasyim Asy'ari adalah Nafi'ah, Ahmad Shaleh, Radjah, Hasan, Anis, Fathanah, Maimunah, Maksun, Nahrawi, dan Adnan.<sup>13</sup>

Tujuan dari film *Sang Kiai* adalah untuk merekonstruksi kejadian sejarah yang digambarkan dalam film yang bertemakan kolosal, yang menarik peneliti untuk melihat bagaimana realitas sejarah yang digambarkan dalam film berkorelasi dengan peristiwa sejarah yang sebenarnya. Dalam pengeksesusiannya Rako Prijanto sangat berhati-hati dan diperlukan riset mendalam. Hal tersebut yang menjadi keunikan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti sejarah dalam film *Sang Kiai* dan bagaimana cara penyajian sejarah dalam film *Sang Kiai*.<sup>14</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada film *Sang Kiai* sebagai objek penelitian utama. Sebagai representasi sejarah yang menghubungkan tokoh dan peristiwa yang terjadi dalam film. Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan dalam pembuatan film. Waktu dan ruang lingkup analisis dibatasi pada konteks sejarah yang disajikan dalam film *Sang Kiai*. Sartono Kartodirdjo mengemukakan bahwa sejarah sebagai bentuk penggunaan verbal dan pengalaman kolektif.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Rijal Fadli dan Ajat Sudrajat, Keislaman dan Kebangsaan: Telaah Pemikiran KH. Hasyim asy'ari, Khazanah, Vol. 18 (1), 2020, hal. 112

<sup>13</sup> Fakturmen dan Muhammad Zaenul Arif, Pengaruh KH. Hasyim Asy'ari dalam Membangun Serta Menjaga Nusantara, Jurnal Indo-Islamika, Vol. 10, No. 2, 2020, hal. 38

<sup>14</sup> <https://youtu.be/5NOWhcuQKc>. Diakses pada 13 Juni 2023 pukul 10.13

<sup>15</sup> Sartono Katodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm. 199.

Adanya probabilitas kekeliruan dalam film merupakan hal penting dalam menentukan kebenaran fakta sejarah tersebut. Oleh karena itu dapat terjadi kesalahan penulisan serta penuturan sejarah yang diceritakan kembali melalui karya film.

Dari pemaparan itu, maka peneliti merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana film *Sang Kiai* merepresentasikan peristiwa sejarah meliputi perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dan gerakan Islam pada masa itu?
2. Apakah film *Sang Kiai* mencerminkan akurasi dan konsistensi fakta sejarah yang ada?

Rumusan masalah ini akan menjadi panduan dalam menjalankan penelitian dan memberikan arah yang jelas untuk analisis terhadap fakta sejarah dalam film *Sang Kiai* serta pengaruhnya terhadap pemahaman sejarah dan respons masyarakat.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berpegang pada masalah yang dirumuskan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengevaluasi akurasi dan konsistensi fakta sejarah yang digunakan dalam film tersebut dan membandingkannya dengan sumber-sumber sejarah primer yang ada.
2. Menganalisis penggunaan historiografi dalam film *Sang Kiai* untuk memahami cara film tersebut merepresentasikan peristiwa sejarah yang terkait dengan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dan gerakan Islam pada masa itu.

Selain tujuan di atas, kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan historiografi dalam film *Sang Kiai* dan bagaimana hal tersebut memengaruhi representasi sejarah yang disampaikan kepada penonton.
2. Memberikan panduan bagi penonton untuk secara kritis menganalisis dan menginterpretasikan film sejarah serta mengidentifikasi perbedaan antara fakta sejarah dan elemen fiksi dalam film tersebut.
3. Menyediakan kontribusi terhadap bidang studi sejarah dan sinema, dengan menganalisis pengaruh dan peran film sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam budaya populer.
4. Membantu para pembuat film dan produser dalam menghadirkan representasi sejarah yang lebih akurat dan bertanggung jawab dalam karya audiovisual mereka.
5. Memberikan wawasan kepada masyarakat umum tentang kompleksitas pembentukan narasi sejarah dan pentingnya mempertimbangkan sumber-sumber sejarah primer dalam memahami peristiwa sejarah yang digambarkan dalam film.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dan menganalisis penggunaan historiografi dalam film *Sang Kiai* serta mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah di kalangan penonton dan masyarakat umum.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian ini, telah ditelusuri beberapa sumber yang dianggap memiliki kemiripan dengan subjek yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun beberapa sumber dan karya yang berkaitan dengan pembahasan, sebagai berikut:

Pertama, artikel dengan judul “*Beyond The Historiography: Film Dokumenter Sejarah Sebagai Alternatif Historiografi di Indonesia*” dalam Jurnal Sasdaya, *Gajah Mada Journal of Humanities*, Vol. 02, No. 02 diterbitkan tahun 2018 ditulis oleh Aan Ratmanto. Artikel ini mengulas tentang bagaimana film dokumenter dapat memberikan sudut pandang baru, narasi alternatif, dan interpretasi yang berbeda terhadap peristiwa sejarah yang ada.

Kedua, artikel dengan judul “*KH. Hasyim Asy'ari dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945*” dalam Jurnal Swarnadwipa Vol. 02 No. 01 diterbitkan tahun 2018 ditulis oleh Muhammad Rijal Fadli dan Bobi Hidayat. Artikel ini membahas tentang resolusi jihad yang dikeluarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran dan kontribusi KH. Hasyim Asy'ari dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945.

Ketiga, Artikel dengan judul “*Representasi Budaya dalam Film Sang Pencerah dan Film Sang Kiai Berdasarkan Sudut Pandang Max Webber*” dalam Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Kediri, Vol. 4. No. 2 diterbitkan tahun 2020 ditulis oleh A. Zaid. Artikel tersebut membahas tentang konsep-konsep budaya yang diungkapkan dalam film Sang Pencerah dan Sang Kiai melalui sudut pandang Max Weber yang memiliki kontribusi penting dalam

memahami peran budaya dengan struktur sosial, agama, dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Keempat, Artikel dengan judul “*Pemikiran Politik dan Perjuangan KH. Hasyim Asy’ari Melawan Kolonialisme*” dalam Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 3, No. 2 diterbitkan Tahun 2014 ditulis oleh Yusrianto. Artikel tersebut membahas tentang Pemikiran politik dan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari yang memiliki pengaruh signifikan dalam pergerakan nasional Indonesia. Terutama dalam konteks perjuangan melawan penjajahan kolonial Belanda.

Kelima, Artikel dengan judul “*Film 'Sang Kiai' (Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes)*” dalam Jurnal Al-Fatin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, IAIN Metro Lampung, Vol. 02, No. 01 diterbitkan tahun 2019 ditulis oleh Erni Zuliana. Artikel tersebut membahas tentang konsep nasionalisme Islam Nusantara dan bagaimana konsep ini muncul dan diterapkan dalam konteks film Sang Kiai yang melibatkan pemahaman tentang karakteristik, nilai-nilai, dan tujuan nasionalisme Islam Nusantara, serta hubungannya dengan identitas nasional Indonesia.

Dari kelima tinjauan pustaka tersebut peneliti memperoleh kerangka pemikiran yang kokoh dan wawasan yang mendalam terkait sumber untuk mengeksplorasi tinjauan historiografi dan cara film tersebut merepresentasikan dalam memaknai sejarah. Seperti, bagaimana film dapat mempengaruhi konstruksi sejarah, bagaimana peran KH. Hasyim Asy’ari dalam konteks sejarah film Sang

Kiai, bagaimana faktor budaya mempengaruhi konstruksi sejarah dalam film, bagaimana pemetaan politik KH. Hasyim Asy'ari serta evaluasi terhadap dampak dan kontribusinya terhadap perjuangan melawan kolonialisme. Beberapa penelitian di atas belum ada penelitian tentang tinjauan historiografi dalam merepresentasikan film *Sang Kiai*. Sehingga yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objeknya.

### **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan pijakan bagi peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh. Landasan teori diperlukan untuk mengembangkan hipotesis, menentukan variabel yang harus dipelajari, dan mengevaluasi hasil penelitian dengan cara yang sistematis dan objektif. Teori representasi Stuart Hall digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Stuart, representasi adalah proses menyatukan ide-ide (*concept*) dalam benak kita dengan bahasa. Bahasa yang membolehkan kita untuk memaknai suatu berupa benda, orang, kondisi yang nyata (*real*), dan dunia khayalan dari objek, orang, benda, dan kejadian tidak nyata (*fictional*). Representasi yakni sebuah proses di mana suatu arti (*meaning*) diterapkan melalui bahasa (*language*) dan diubah oleh anggota kelompok dalam kebudayaan (*culture*).<sup>16</sup>

Melalui teori representasi, peneliti dapat menganalisis naratif film untuk mengidentifikasi cara representasi sejarah dilakukan melibatkan memeriksa

---

<sup>16</sup> Sigit Surahman, Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita, Jurnal Komunikasi, Vol. 3 No. 1, Sept-Des 2014, Hal. 43.



elemen-elemen naratif seperti plot, karakter, konflik, dan resolusi untuk melihat bagaimana fakta sejarah diinterpretasikan dan digambarkan. Peneliti dapat melihat bagaimana representasi sejarah dilakukan melalui elemen visual dalam film. Teori representasi juga dapat digunakan untuk menganalisis penggambaran karakter dalam film. Peneliti dapat melihat bagaimana tokoh sejarah seperti Kiai Hasyim Asy'ari dan tokoh-tokoh lainnya digambarkan, apakah ada penggambaran yang berlebihan, atau mengubah identitas sejarah mereka. Dalam kajian representasi sejarah dalam film, peneliti dapat memeriksa kesesuaian, akurasi, atau perbedaan antara representasi sejarah dalam film dengan catatan sejarah yang ada untuk memahami cara film menginterpretasikan dan merepresentasikan sejarah.

Peneliti menggunakan pendekatan historis yang memfokuskan pada identifikasi fakta sejarah dan kontekstualisasi historis. Secara umum, pendekatan historis berarti menganalisis sumber-sumber yang berisi informasi tentang masa lalu.<sup>17</sup> Secara sempit pendekatan historis adalah analisis untuk melihat sebuah masalah dari perspektif sejarah, menjawabnya, dan menganalisisnya menggunakan analisis sejarah. Pengertian lain Sejarah adalah studi tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa sejarah masa lalu yang memiliki hubungan dengan situasi atau peristiwa yang sebenarnya.<sup>18</sup> Pendekatan historis membantu peneliti memeriksa konteks historis film *Sang Kiai* yang melibatkan pemahaman tentang latar belakang sosial, politik, dan budaya pada periode waktu yang digambarkan dalam film.

---

<sup>17</sup> Sejarah ( <http://www.penalaran-umm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/162-penelitian-sejarah-sejarah.html> ), diakses tanggal 23 Mei 2023 jam 19:40

<sup>18</sup> Laily Ulfi, *Pendekatan Historis Dalam Studi Islam (Studi Atas Pemikiran Amin Abdullah)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Peneliti juga melihat berbagai sudut pandang dan interpretasi sejarah yang ada untuk memahami perdebatan atau pertentangan yang mungkin timbul dalam representasi film tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan metode untuk mengumpulkan data. Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk mengungkap fakta tentang variabel yang akan diteliti.<sup>19</sup>

Metode penelitian sejarah digunakan dalam penelitian ini. Dengan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peristiwa yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti, yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

### **1. Heuristik**

Heuristik adalah tahapan pertama bagi peneliti dalam studi sejarah, menggunakan sumber untuk memahami masa lalu sangat penting. Tahap pertama dalam mengumpulkan sumber sejarah terdiri dari proses mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengklasifikasi sumber.<sup>20</sup> Dalam hal pencarian sumber, peneliti menggunakan sumber tulisan dan *audio visual*.

Sumber tulisan yakni terdiri dari buku, jurnal, naskah, ensiklopedia, skripsi

---

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

<sup>20</sup> Sartono Kartjito, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 1982), hal 96

dan internet. Untuk pencarian sumber tulisan. Selain itu peneliti menelusuri perpustakaan untuk menghimpun sumber terkait.

a. Sumber primer

1. Film *Sang Kiai* yang diproduksi oleh Rako Prijanto Tahun 2013
2. Naskah Film *Sang Kiai* yang ditulis oleh Anggoro Saronto Tahun 2012

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder penulis merupakan data yang dikumpulkan dari literatur mendukung data primer, seperti buku sejarah yang membahas topik yang sama atau periode waktu yang relevan dengan peristiwa sejarah dalam film, buku-buku tentang sejarah Islam di Indonesia, perjuangan kemerdekaan, atau tokoh-tokoh terkait., Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal sejarah, atau bidang terkait lainnya yang membahas aspek-aspek sejarah yang terkait dengan film *Sang Kiai* dan laporan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti atau lembaga terkait tentang topik sejarah yang relevan dengan film *Sang Kiai*.

2. Verifikasi

Metode selanjutnya adalah verifikasi sumber yakni suatu aktivitas mengkritik dengan tujuan untuk mendapatkan keaslian sumber, dilakukan melalui tes mengenai keaslian sumber dalam kritik eksternal maupun internal melalui pengujian kredibilitas sumber.

Kritik internal dilakukan dengan cara mempelajari sumber serta membandingkan antara sumber yang didapatkan. Dalam meneliti, peneliti mengambil beberapa buku seperti:

- a). Buku karya Saifuddin Zuhri, "*Guruku Orang-Orang Dari Pesantren*"
- b). Buku karya Saifuddin Zuhri, "*Berangkat Dari Pesantren*"
- c). Buku Karya Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*"
- d). Buku karya Latiful Khuluq, "*Fajar Kebangunan Ulama: Biografi KH. Hasyim Asy'ari*"
- e). Buku karya Heru Sukardi, "*Kiai Haji Hasyim Asy'ari Riwayat Hidup dan Pengabdianya.*"

Karena kredibilitasnya, sumber ini dapat dianggap valid sebagai objek penelitian dari perspektif kritik internal.

Kritik Eksternal dilakukan peneliti dengan memperhatikan tanggal, bentuk sumber, hingga identitas pembuat sumber. Hal ini dilakukan untuk melihat keaslian sumber (*otentisitas*). Dari sisi kritik eksternal, beberapa sumber dengan bentuk digital yang menjadi bentuk versi terbaru.

### 3. Interpretasi

Proses menafsirkan dan menetapkan makna yang relevan dari informasi sebelumnya dikenal sebagai interpretasi.<sup>21</sup> Pada tahapan ini peneliti, menguji menguraikan data melalui cara menyatukan sejumlah fakta. Kemudian data sejarah diteliti berdasarkan teori yang sesuai, yakni teori representasi. Data diperoleh dari rumusan masalah dan dari peristiwa yang terjadi. Setelah itu, terjadi revolusi, yang merupakan hasil interpretasi melalui beberapa data yang menjadi proses penyatuan.

#### 4. Historiografi

Historiografi sebagai puncak dari rangkaian penelitian dan tempat di mana hasil interpretasi fakta disajikan dalam tulisan. Penulisan sejarah atau historiografi ini akan menggabungkan fakta-fakta yang terfragmentasi ke dalam teks yang sistematis, komunikatif, dan utuh.<sup>22</sup> Penelitian terdiri dari tiga bagian: pengantar, temuan, dan kesimpulan.<sup>23</sup> Pengantar berisikan permasalahan, latar belakang, masalah yang akan direspon melalui penelitian, teori dan konsep yang digunakan, sumber sejarah, dan temuan yang ditemukan selama penelitian. Terakhir, kesimpulan menjelaskan hasil penelitian secara keseluruhan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

---

<sup>21</sup> E. Kosim, *Metode sejarah : Asas dan Proses*, (Universitas Padjadjaran, 1984), hlm.34.

<sup>22</sup> Anggar Kaswati, *Metodologi Sejarah dan Historiografi*, (Beta Offset: Jakarta, 1998), hlm. 27-28.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 105.

Pembahasan yang akan penulis uraikan perlu disusun dengan sistematis dan berhubungan antara satu dengan lainnya. Maka penyajian pembahasan penelitian akan penulis bagi menjadi lima bab. Pada bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan dasar mengenai proyek penelitian yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Bab ini menguraikan persoalan penelitian yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan pembahasan pertama mengenai gambaran umum film *Sang Kiai*. Meliputi: unsur intrinsik film, latar belakang pembuatan film, tim produksi film. Gambaran ini begitu penting sebagai pengetahuan awal mengenai film *Sang Kiai*.

Bab ketiga, penulis akan membahas mengenai representasi film terhadap peristiwa sejarah dan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dan gerakan Islam di Indonesia. Meliputi: Representasi Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam Film, Representasi Gerakan Islam pada Masa yang Digambarkan dalam Film, Interpretasi dan Pemahaman film terhadap Peristiwa Sejarah, Relevansi dan Dampak Representasi Film Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman Sejarah.

Bab keempat akan dipaparkan mengenai akurasi dan konsistensi fakta sejarah dalam film. Meliputi: identifikasi fakta sejarah dalam film *Sang Kiai*, konsistensi dengan sumber sejarah, penekanan atau pengabaian terhadap fakta sejarah, interpretasi dan narasi sejarah, respon publik dan relevansi akurasi fakta sejarah.

Bab ini diperlukan karena penulis akan memaparkan hasil analisis fakta sejarah yang termuat dalam film.

Selanjutnya, pada bab kelima penutup akan diuraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat melalui hasil pembahasan memiliki harapan dapat menjawab permasalahan. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat ada juga saran- saran yang menjadi hasil pertimbangan dalam penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film *Sang Kiai* yang disutradarai oleh Rako Prijanto diambil dari fakta sejarah yang menceritakan perjuangan dan pengabdian KH. Hasyim Asy'ari. Film ini mengambil latar di Pondok Pesantren Tebuireng pada tahun 1942. Ketika Jepang datang ke Indonesia untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan Belanda. Namun ternyata Jepang tidak jauh berbeda dengan Belanda. Jepang memulai penjajahan dengan memaksa rakyat Indonesia melakukan *Sekerei* serta melarang menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengibarkan bendera merah putih. Hal tersebut yang tergambar dalam film.

Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari direpresentasikan dengan penuh dedikasi dan semangat sehingga dapat mengangkat nilai-nilai keislaman seperti keteguhan iman, keadilan, dan semangat perjuangan yang menjadi landasan pergerakan KH. Hasyim Asy'ari. Meskipun film ini mengandung unsur fiksi dan penyederhanaan cerita terdapat keberanian dan keteguhan hati tokoh-tokoh dalam menghadapi tantangan dan rintangan dalam menyebarkan agama dan menyatukan rakyat dalam perjuangan kemerdekaan.

Dalam merepresentasikan fakta sejarah, peneliti menemukan banyak peristiwa sejarah yang termuat dalam adegan film. Diantaranya : Kedudukan Jepang di Indonesia (1942-1945), Penangkapan KH. Hasyim Asy'ari oleh Jepang,



Pembubaran MIAI (Majelis Islam A'ala Indonesia) dan pembentukan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia), Pemberontakan KH. Zainal Musthafa terhadap Jepang, Penggabungan antara Shumubu (Departement agama) dan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia), Pembentukan Laskar Hizbullah, Resolusi Jihad KH. Hasyim Asy'ari pada tanggal 22 Oktober 1945, Perjuangan Bung Tomo di Surabaya pada tanggal 10 November 1945, Agresi Militer I tentara Sekutu di Indonesia, dan wafatnya KH. Hasyim Asy'ari.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan bagian kecil dari peran karya sastra populer terhadap sejarah. Peneliti berharap untuk penulisan selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang bagaimana peran karya sastra populer terhadap kesadaran historis dan dapat mengevaluasi bagaimana pemahaman masyarakat tentang sejarah dipengaruhi oleh pesan dan narasi dalam film.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, T. & S. Abdurrachman. (1985). *Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif*. Gramedia Pustaka.
- Alfatoni, M. A. M. & Manesah Dani (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish
- Anam, Chairul. (2005). *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Jatayu Sala
- Azwar, Saifuddin. (1999). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bennda, J. H. Terj. Daniel Dakhidae. (1980). *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Dunia Pustaka Jaya.
- Boland, B.J. Terj. Safoedin Bahar. (1985). *Pergumulan Islam di Indonesia 1945-1970*. Grafiti Pers
- Budianta, Melani. (2002). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Indonesia Tera
- Dhofier, Zamakhsyari. (2002). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES
- El-Guyani, Gugun. (2010). *Resolusi Jihad Paling Syar'i; Biarkan Kebenaran yang Hampir Setengah Abad dikuburkan Catatan Sejarah itu Terbongkar*. Pustaka Pesantren
- Eneste, Pamusuk (1989). *Novel & Film*. Nusa Indah
- Fredrick, H. William. (1989). *Pandangan dan Gejolak: Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indoensia (Surabaya 1926-1946)*. Gramedia.
- Hamzah, Amir N. (1993). *Sekitar Perang Kemerdekaan Jilid 1*. Angkasa
- Hariyono. (1995). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Pustaka Jaya
- Hilmawan, Pratista. (2008) *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Hosein, Rushdy. (2010). *Terobosan Soekarno Dalam Perundingan Linggarjati*. Kompas Media.
- Irawan, Aguk. (2018) *Penakluk Badai: Biografi Tokoh Pendiri Ormas Islam K.H Hasyim Asy'ari*. Republika
- Kartodirdjo, Sartono. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia Pustaka Umum.
- Kaswati, Anggar. (1998). *Metodologi Sejarah dan Historiografi*. Beta Offset
- Khuluq, Latiful. (2000). *Fajar Kebangunan Ulama Biografi KH. Hasyim Asy'ari*. Lkis

- Kosim,E. (1984). *Metode sejarah : Asas dan Proses*. Universitas Padjadjaran.
- Mas'ud, Abdurrahman. (2004). *Intelektual Pesantren: Perhelatan Agama dan Tradisi*. Lkis
- Misrawi, Zuhairi. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan dan Kebangsaan*. Kompas.
- Notosusanto, N. & Poesponegoro. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia jilid VI*. Balai Pustaka
- Nurgiantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM Press
- Qodir Djaelani, A. (1994) *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. Bina Ilmu
- Rifai, Muhamad. (2020). *KH. Hasyim Asy'ari: Biografi Singkat 1871-1947*. Garasi,
- Rosid A. , Aminol. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam: Analisis Tentang Agama, Pendidikan, dan Sains Perspektif Pemikiran Tokoh Naquib Al Attas, Ismail Raji Al Furqi, Mehdi Golshan, Hasyim Asy'ari, Ahmad Dahlan, Hasan Langgung*. Literasi Nusantara
- Roziqin, Badriatul. (2009). *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. e-Nusantara.
- Shiddiqi, N. (1984). *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis*. PLP2M.
- Siswasih, dkk. (2007). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK Kelas XII*. Galaxi Puspa Mega
- Strinati, Dominic: penerjemah, Abdul Mukhid. (2004). *Popular culture : Pengantar menuju teori budaya populer*. Bentang
- Sukardi, Heru. (1985). *Kiai Haji Hasyim Asy'ari Riwayat Hidup dan Pengabdianya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suminto, Aqib. (1985). *Politik Islam Hindia Belanda*. LP3S.
- Syafi'i, A. M. (1996). *Islam dan Politik: Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)*. Gema Insani Pers.
- Wahid, Abdul. (2019). *Bung Tomo: Hidup dan Mati Pengobar Semangat Tempur 10 November*. Laksana.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Garudhawacha.
- Yatim, Badri, (1997). *Historiografi Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Zuhri, Saifuddin. (1972). *Almaghfirlah KH. Abdul Wahab Hasbullah : Bapak dan Pendiri NU*. Yamunu
- \_\_\_\_\_. (2001). *Guruku Orang-orang Dari Pesantren*. LKIS
- \_\_\_\_\_. (2013). *Berangkat Dari Pesantren*. LKIS

**Jurnal :**

- Fakturmen & Zaenul A, M (2020). *Jurnal Indo-Islamika. Pengaruh KH. Hasyim Asy'ari dalam Membangun Serta Menjaga Nusantara.* (10) 2.
- Kuntowijoyo. (2004). *Jurnal Humaniora. Sejarah/sastra,* (16)
- Prasetyo, Johny (2008). *Hubungan Seni dan Sejarah Menurut Melvin Rader dan Berham Jessup,* (5) 2.
- Putra, Afriadi. (2016). *Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia.* *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya.* (1). 1.
- Ratmanto Aan,(2018) *Beyond The Historiography: Film Dokumenter Sejarah Sebagai Alternatif Historiografi di Indonesia,* *Jurnal Sasdaya, Gajah Mada Journal of Humanities,* (02). 02.
- Rijal F, M. & Sudrajat, A. (2020). *Keislaman dan Kebangsaan:Telaah Pemikiran KH. Hasyim asy'ari, Khazanah,*18 (1),
- Rijal F. M. & Hidayat, B. (2018), *KH. Hasyim Asy'ari dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945.* *Jurnal Swarnadwipa* (02). 01.
- Surahman, Sigit. (2014). *Jurnal Komunikasi. Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita,* (3) 1.
- Susanti, Susi. (2017). *Jurnal Diksatrasi. Struktur Sastra pada Film Rudy Habibie,* (1) 2.
- Yusrianto. (2014). *Pemikiran Politik dan Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari Melawan Kolonialisme.* *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* (3). 2.
- Zaid A. (2020). *Representasi Budaya dalam Film Sang Pencerah dan Film Sang Kiai Berdasarkan Sudut Pandang Max Weber.* *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Kediri.* (4). 2
- Zaim, Muhammad. (2020). *Kompetensi Kepribadian Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari, Murobbi.* *Jurnal Pendidikan.* (4). 2.
- Zuliana, Erni. (2019). *Film 'Sang Kiai' (Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif Semiotika Roland Barthes).* *Jurnal Al-Fatin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, IAIN Metro Lampung.* (02). 01

**Website:**

<http://www.21cinplex.com/sang-kyai-movie%2C3116%2C03SAKI.htm>

[http://www.penalaran-umm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/162-\\_\\_penelitian-sejarah-sejarah.html](http://www.penalaran-umm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/162-__penelitian-sejarah-sejarah.html)

<https://id.eferrit.com/pentingnya-konteks-historis-dalam-analisis-dan-interpretasi/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tema>

<https://perpus.tebuireng.ac.id/2022/10/02/hadratussyaikh-kh-hasyim-asyari-dengan-sang-istri/>

<https://tebuireng.online/biografi-nyai-masruroh-hasyim-teladan-perempuan-di-era-milenial/>

<https://tebuireng.online/pengasuh-tebuireng-periode-keempat-kh-ahmad-baidhawi-asro-1951-1952/>

[https://youtu.be/\\_5NOWhcuQKc](https://youtu.be/_5NOWhcuQKc)

**Skripsi:**

Ulfi, Laily. (2015). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pendekatan Historis Dalam Studi Islam (Studi Atas Pemikiran Amin Abdullah)*.

**Dokumen:**

Anggoro Saronto, *Naskah Film Sang Kiai*. 2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA